

PROFIL MAHASISWA YANG MEMILIKI DAN TIDAK MEMILIKI PRESTASI OLAHRAGA DALAM MENENTUKAN KEINGINAN MOTIVASI YANG DOMINAN

(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Angkatan 2009)

Tri Sutrisno

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
tankyl192238@yahoo.co.id

Ayunita Leliana

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Di dalam proses belajar mengajar motivasi adalah bagian yang penting, karena motivasi akan membuat seseorang menjadi lebih semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa harus memiliki motivasi yang kuat. Motivasi dapat tumbuh dari beberapa hal, salah satunya adalah prestasi. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga adalah mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam bidang olahraga tertentu dan beberapa dari mereka memiliki prestasi olahraga. Prestasi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Fenomena ini digunakan untuk membuat penelitian tentang profil mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga dalam menentukan keinginan motivasi yang dominan. Sebuah angket digunakan untuk merangsang motivasi mahasiswa. Terdapat 28 mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga dan 28 mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga yang digunakan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga, 60,7% dari mereka ingin menjadi guru olahraga; 17,9% dari mereka ingin belajar olahraga; 10,7% dari mereka ingin menjadi polisi atau tentara; 3,6% dari mereka ingin menjadi atlet. Sementara hasil penelitian dari mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga menunjukkan bahwa 67,9% dari mereka ingin menjadi guru olahraga; 7,1% dari mereka ingin belajar olahraga; 3,6% dari mereka ingin menjadi atlet; 3,6% dari mereka ingin menjadi pelatih; 3,6% dari mereka ingin berwirausaha di bidang olahraga; 3,6% dari mereka ingin mempunyai banyak teman; 3,6% dari mereka ingin memiliki bentuk tubuh yang bagus. Bisa disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap motivasi dalam memilih Jurusan Pendidikan Olahraga antara mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga.

Kata kunci: Motivasi, Mahasiswa yang memiliki prestasi dan tidak memiliki prestasi olahraga.

Abstract

In teaching and learning process motivation is an important part, because motivation will make someone have more spirit in order to reach his objective. Therefore, Students of Sport Education Department Sport Science Faculty Unesa must have strong motivation. Motivation can appear from many thing, one of them is achievement. Sport Education Department students are students who have ability in certain sport and some of them have sport achievements. Hopefully, this achievements can increase motivation to study to get the better result. This phenomenon was used to conduct a research about the profile of students who have and do not have sport achievement in determining the passion of dominant motivation. A questionnaire was used to rank students motivation. There are 28 students who have Sport achievement and 28 students who do not have it used as the research sample. Based on the research result of students who have Sport achievement, there is 60,7% of them want to be a sport teacher; 17,9% of them want to learn sport; 10,7 of them want to be a police officer or army; 3,6 of them want to be an athlete; 3,6% of them want to play outside; 3,6% of them like the excitement. While the result of students who do not have sport achievement shows that there is 67,9% of them want to be a sport teacher; 7,1% of them want to learn sport; 3,6% of them want to be an athlete; 3,6% of them want to be a police officer or army; 3,6% of them want to improve health; 3,6% of them want to be a coach; 3,6% of them want to be an entrepreneur in sport; 3,6% of them love to makes friend; and 3,6% want to have good shape of body. It can be concluded that there is not significant difference in motivation of choosing Sport Education Department between students who have sport achievement and do not have it.

Keywords: Motivation, Student who have achievement and do not have achievement.

PENDAHULUAN

Prestasi olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Bidang Keilmuan, Seni dan Olahraga di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional Tahun 2009-2010. Dari cabang atletik lari 100m, 200m, 1500m, estafet 4x100m, estafet 4x400m, mahasiswa Unesa memperoleh juara I pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XI Tahun 2009 yang diselenggarakan di Palembang. Selain itu, dari ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII Tahun 2012 yang diselenggarakan di Riau, tim sepak takraw Unesa yang mewakili kontingen Jawa Timur berhasil menyumbangkan medali emas..

Mahasiswa yang masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa adalah mahasiswa yang mempunyai kemampuan *skill* dan *non skill* di bidang keolahragaan, selain itu terdapat beberapa mahasiswa yang sebelum masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa telah memiliki prestasi olahraga atau disebut atlet berprestasi..

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting secara langsung atau tidak langsung bagi mereka yang terlibat dalam proses belajar-mengajar. Perilaku belajar yang terjadi dalam situasi interaksi belajar mengajar akan berlangsung dengan baik, bila motivasi yang diberikan mempunyai nilai dan mengarah pada hal yang positif.

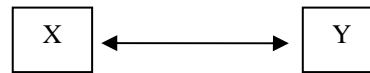
1. Bagi mahasiswa, membantu merumuskan tentang tujuan mahasiswa dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga.
2. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan tentang bagaimana motivasi antara mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga terkait motivasi yang dominan.
3. Bagi peneliti lain, dapat dipakai sebagai informasi lanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non-eksperimen. Penelitian non-eksperimen adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (*ek-post facto*) (Maksum, 2008: 11).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain komparatif. Pada desain komparatif, penelitian dilakukan untuk membandingkan

satu kelompok sampel dengan kelompok lainnya. Desain komparatif dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 : Gambar desain komparatif

(Maksum, 2009: 52)

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 38). Secara garis besar, variabel ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga dan mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga.
2. Variabel Terikat (Y) : Motivasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksum, 2009: 39). Jadi populasi adalah sekelompok subyek yang diperlukan untuk menentukan masalah di dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa yang terdiri atas 28 mahasiswa angkatan 2009 yang mempunyai prestasi olahraga dan 28 mahasiswa yang tidak mempunyai prestasi olahraga. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap sebagai wakil dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Maksum, 2008: 40). Dengan teknik ini didapat sampel untuk mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga 28 mahasiswa dan mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga 28 mahasiswa. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Secara garis besar, alat pengumpul data ada dua kategori, yaitu tes dan non-tes (Maksum, 2008: 55). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat. Pertanyaan bersifat terbuka apabila responden memiliki keleluasaan untuk memberikan jawaban. Sementara pertanyaan yang bersifat tertutup apabila jawaban dari responden sudah diarahkan pada pilihan jawaban yang tersedia (Maksum, 2008: 59).

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, salah satu diantaranya adalah validitas instrumen. Instrumen yang baik akan memperoleh data-data yang benar sehingga kesimpulan yang dicapai sesuai dengan kenyataan, namun instrumen yang tidak baik akan memperoleh data yang tidak benar dan akhirnya akan mendapatkan kesimpulan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam hal ini menggunakan sistem uji angket yang nantinya disebarkan kepada mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam proses penelitian salah satu hal yang penting yang perlu dilakukan dalam menghimpun pendapat melalui daftar pertanyaan berupa angket adalah uji instrumen atau alat ukur. Ada dua syarat yang berlaku pada sebuah angket, yaitu validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan tersebut valid dan reliabel. Dalam penelitian ini angket diadopsi dari Efendi (2010) yang sudah diuji validitas dan reliabilitas dengan reliabilitas 0,168 dan validitas 0,135 s.d 0,996 (Efendi, 2010).

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|--|--------------|--|
| Motivasi utama mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga dalam memilih berkuliah di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa | Keterampilan | - Ingin belajar olahraga - Senang bersaing - Suka tantangan |
| | Status | - Ingin menjadi atlet - Ingin menjadi guru - Ingin menjadi pelatih - Ingin menjadi wasit - Ingin menjadi masseur - Ingin menjadi jurnalis - Ingin menjadi instruktur fitness - Ingin menjadi TNI/POLRI - Ingin berwirausaha di bidang olahraga - Ingin menjadi instruktur |

| | | |
|--|--------------------|--|
| | | outbound - Ingin menjadi pembina ekstrakurikuler olahraga |
| | Pengeluaran energi | - Suka kemenangan - Suka bermain di luar - Suka bergerak |
| | Suasana kampus | - Suka pada dosen - Suka bermain bersama |
| | Persahabatan | - Menyukai kegembiraan - Suka banyak teman - Ingin mendapatkan pujian dari teman - Ingin mendapatkan perhatian dari lawan jenis |
| | Kebugaran | - Meningkatkan kesehatan - Memiliki badan bagus |

Efendi (2010: 23-24)

Setelah data diperoleh langkah selanjutnya terlebih dahulu diorganisir dalam suatu tabel. Jumlah dari setiap pernyataan diorganisir dan dipilih antara data yang baik dan tidak sah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *persentase*, dimana dari hasilnya akan diambil suatu kesimpulan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah kasus

N = Jumlah total (Maksum, 2009: 9)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data yang berupa data angket tentang perbandingan motivasi mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga dalam memilih berkuliah di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa. Penyebaran angket pada penelitian ini diberikan pada mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa.

Sampel penelitian ini berjumlah 56 yang terdiri atas 28 mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga dan 28 mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga. Angket motivasi ini bersifat tertutup yang terdiri atas 21

urutan tujuan memilih Jurusan Pendidikan Olahraga. Sampel penelitian diharapkan untuk mengurutkan pilihan tujuan mahasiswa dalam memilih dari 21 item yang dianggap penting sampai kurang penting bagi sampel penelitian. Proses awal dari analisis data diawali dari peneliti melakukan observasi pada mahasiswa di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa untuk diberikan angket motivasi dalam memilih Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dilakukan penskoran terhadap data angket motivasi. Dalam melakukan penskoran data ini bertujuan untuk mengetahui mengenai urutan jawaban tanggapan mahasiswa tentang motivasi mahasiswa dalam memilih berkuliah di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa.

Dari hasil tabel perhitungan 4.1 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil pilihan sampel secara keseluruhan motivasi mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga dalam memilih Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa sebagian besar memilih ingin menjadi guru sebanyak 17 mahasiswa (60,7%), ingin belajar olahraga sebanyak 5 mahasiswa (17,9%), ingin menjadi TNI/POLRI sebanyak 3 mahasiswa (10,7%), ingin menjadi atlet sebanyak 1 mahasiswa (3,6%), suka bermain di luar sebanyak 1 mahasiswa (3,6%), menyukai kegembiraan sebanyak 1 mahasiswa (3,6%). Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa motivasi mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga dalam memilih Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa sebagian besar yaitu memilih ingin menjadi guru.

Berdasarkan hasil penghitungan diagram histogram 4.1 maka dapat diketahui persentase motivasi mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga dalam memilih Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa sebagai berikut :

- 1) ingin menjadi guru sebesar 60,7%;
- 2) ingin belajar olahraga sebesar 17,9%;
- 3) ingin menjadi TNI/POLRI sebesar 10,7%;
- 4) ingin menjadi atlet sebesar 3,6%;
- 5) ingin bermain di luar sebesar 3,6%;
- 6) menyukai kegembiraan sebesar 3,6%;

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa sebagian besar rata-rata motivasi mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa bertujuan untuk menjadi guru.

Tabel 4.2: Persentase Motivasi Mahasiswa Yang Tidak Memiliki Prestasi Olahraga Dalam Masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa.

| No. | Jenis Motivasi | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|-----|---------------------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Ingin menjadi guru | 19 | 67,9% |
| 2 | Ingin belajar olahraga | 2 | 7,1% |
| 3 | Ingin menjadi atlet | 1 | 3,6% |
| 4 | Ingin menjadi TNI/POLRI | 1 | 3,6% |
| 5 | Meningkatkan Kesehatan | 1 | 3,6% |
| 6 | Ingin menjadi pelatih | 1 | 3,6% |
| 7 | Ingin berwirausaha di bidang olahraga | 1 | 3,6% |
| 8 | Suka banyak teman | 1 | 3,6% |
| 9 | Memiliki badan bagus | 1 | 3,6% |
| 10 | Suka bermain di luar | 0 | 0% |
| 11 | Menyukai kegembiraan | 0 | 0% |
| 12 | Senang bersaing | 0 | 0% |
| 13 | Ingin menjadi wasit | 0 | 0% |
| 14 | Ingin menjadi messeur | 0 | 0% |
| 15 | Ingin menjadi jurnalistik | 0 | 0% |
| 16 | Ingin menjadi instruktur fitnes | 0 | 0% |
| 17 | Ingin menjadi instruktur outbound | 0 | 0% |
| 18 | Suka kemenangan | 0 | 0% |
| 19 | Suka bergerak | 0 | 0% |
| 20 | Suka pada dosen | 0 | 0% |
| 21 | Suka bermain bersama | 0 | 0% |

Sumber : Lampiran 7 penghitungan SPSS. 15.00 for Windows

Dari hasil tabel penghitungan 4.2 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil pilihan sampel secara keseluruhan motivasi mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga dalam memilih Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa sebagian besar memilih ingin menjadi guru sebesar 67,9%, ingin belajar olahraga sebesar 7,1%, ingin menjadi atlet sebesar 3,6%, ingin menjadi TNI/POLRI sebesar 3,6%, meningkatkan kesehatan sebesar 3,6%, ingin menjadi pelatih sebesar 3,6%, ingin berwirausaha

dalam olahraga sebesar 3,6%, suka banyak teman sebesar 3,6%, memiliki badan bagus sebesar 3,6%. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa motivasi mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa sebagian besar yaitu memilih ingin menjadi guru.

Berdasarkan hasil penghitungan diagram histogram 4.2 maka dapat diketahui persentase motivasi mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga dalam memilih Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa sebagai berikut :

- 1) ingin menjadi guru sebesar 67,9%;
- 2) ingin belajar olahraga sebesar 7,1%;
- 3) ingin menjadi atlet sebesar 3,6%;
- 4) ingin menjadi TNI/POLRI sebesar 3,6%;
- 5) meningkatkan kesehatan sebesar 3,6%;
- 6) ingin menjadi pelatih sebesar 3,6%;
- 7) ingin berwirusaha di bidang olahraga sebesar 3,6%;
- 8) suka banyak teman sebesar 3,6%;
- 9) memiliki badan bagus sebesar 3,6%;

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa sebagian besar rata-rata motivasi mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa bertujuan untuk menjadi guru.

Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini peneliti akan membahas tentang perbandingan motivasi mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga dalam memilih berkuliah di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa.

Berdasarkan tabel hasil penghitungan *chi-square* di atas maka dapat diketahui nilai *chi-square* (X^2_{hitung}) hitung sebesar 7,000. Kemudian dikonsultasikan dengan *chi-square* tabel (X^2_{tabel}) dengan $df = 8$ menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 15,507. Dengan demikian maka didapatkan nilai *chi-square* hitung lebih kecil dari *chi-square* tabel ($7,000 < 15,507$). Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara motivasi mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa. Berdasarkan data sampel ternyata ingin menjadi guru menjadi tujuan utama mahasiswa dalam memilih berkuliah di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa.

Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai perbandingan motivasi mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa.

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 di atas maka dapat diketahui motivasi mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga sebagian besar memilih bertujuan ingin menjadi guru yaitu sebesar 60,7%. Demikian juga motivasi mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga sebagian besar yaitu memilih ingin menjadi guru yaitu sebesar 67,9%. Berdasarkan urutan tujuan motivasi kedua kelompok tersebut maka tidak ada perbedaan antara motivasi mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa.

Berdasarkan penghitungan *chi-square* maka dapat diketahui nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} ($7,000 < 15,507$). Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara motivasi mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa. Motivasi ingin menjadi guru merupakan tujuan utama mahasiswa dalam masuk di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa. Dengan demikian mahasiswa di Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa sudah terlebih dahulu telah mengetahui bahwa mereka ingin berkuliah di Jurusan Pendidikan Olahraga karena mereka ingin menjadi guru. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikan dari Jurusan Pendidikan Olahraga di Unesa yaitu untuk mendidik dan menciptakan tenaga guru yang diharapkan untuk menerapkan keilmuan yang dimilikinya pada lembaga pendidikan yaitu sekolah.

PENUTUP

Pembahasan pokok pada bab V ini berdasarkan pada latar belakang masalah, kajian pustaka, hipotesis, dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dalam bab ini disajikan tentang simpulan dan saran sebagai berikut:

Simpulan

Melihat hasil pengolahan data bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi antara mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari pengisian angket di dapat nilai mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga yang ingin menjadi guru adalah 60,7% (17 mahasiswa) dan nilai mahasiswa yang tidak memiliki prestasi olahraga yang ingin menjadi guru adalah 67,9% (19 mahasiswa). Menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga mempunyai keinginan yang hampir sama besar yaitu bertujuan untuk menjadi guru. Adapun hasil penghitungan *chi-square* pada mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki prestasi olahraga diperoleh nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} ($7,000 < 15,507$) dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Surabaya, disarankan untuk menambah sarana dan prasarana yang menunjang guna meningkatkan kualitas pada perkuliahan dan memperlancar proses pembelajaran.
2. Bagi Dosen Universitas Negeri Surabaya, diharapkan memberikan pembelajaran yang optimal kepada mahasiswa agar pencapaian motivasi yang telah direncanakan sebelumn dapat terlaksana dengan baik dimasa yang akan datang.
3. Bagi Mahasiswa, disarankan untuk lebih mempelajari dan memahami tentang karakteristik menjadi seorang guru yang ideal.
4. Penelitian ini masih perlu dikembangkan mengingat jumlah sampel pada penelitian ini kurang seimbang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cholik, Toho dan Maksum, Ali. 2007. *Sport Development Index: Konsep, Metodologi, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Index
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Efendi, Nur. 2010. *Motivasi Utama Mahasiswi Memilih Jurusan Pendidikan Olahraga Skripsi yang tidak diterbitkan*. Surabaya: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK Unesa.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maksum, Ali. 2008. *Buku Ajar Mata Kuliah*. Surabaya.
- Maksum, Ali. 2009. *Buku Ajar Mata Kuliah*. Surabaya.
- Samani, Muchlas. 2010. *Informasi untuk Mahasiswa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarwati, Lilik. 2007. *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohamad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Uno dan Hamzah. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Gorontalo: Bumi Aksara.

Yuwana, Setya dkk. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.